

**SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT PADA TANAMAN KOPI  
ROBUSTA MENGGUNAKAN METODE *DEMPSTER SHAFER* DI  
SEKOLAH KOPI LAMPUNG BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana  
Program Studi Sistem Informasi



disusun oleh  
**PANGGIH SUSENO**  
**19.12.1151**

Kepada

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**  
**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2024**

**SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT PADA TANAMAN KOPI  
ROBUSTA MENGGUNAKAN METODE *DEMPSSTER SHAFER* DI  
SEKOLAH KOPI LAMPUNG BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana  
Program Studi Sistem Informasi



disusun oleh  
**PANGGIH SUSENO**  
**19.12.1151**

Kepada

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**  
**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT PADA TANAMAN KOPI ROBUSTA MENGGUNAKAN METODE *DEMPSSTER SHAFER* DI SEKOLAH KOPI LAMPUNG BARAT



## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT PADA TANAMAN KOPI ROBUSTA MENGGUNAKAN METODE DEMPSTER SHAFER DI SEKOLAH KOPI LAMPUNG BARAT

yang disusun dan diajukan oleh

PANGGIH SUSENO

19.12.1151

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji  
pada tanggal 15, Agustus 2023

Nama Pengaji

Ike Verawati, M.Kom  
NIK. 190302237

Susunan Dewan Pengaji

Bety Wulan Sari, M.Kom  
NIK. 190302254

Tanda Tangan

Acihmah Sidauruk, M.Kom  
NIK. 190302238

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer  
Tanggal 15 Agustus 2023

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER



Hanif Al Fatta,S.Kom., M.Kom.  
NIK. 190302096

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

**Nama mahasiswa : Panggih Suseno**  
**NIM : 19.12.1151**

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Tanaman Kopi Robusta Menggunakan Metode *Dempster Shafer* Di Sekolah Kopi Lampung Barat

Dosen Pembimbing : Acihmah Sidauruk, M.Kom

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023



**Panggih Suseno**  
**19.12.1151**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
INTISARI .....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Batasan Masalah.....	4
1.4    Tujuan Penelitian.....	5
1.5    Manfaat Penelitian.....	5
1.6    Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1    Studi Literatur.....	8
2.2    Dasar Teori .....	13
2.2.1  Definisi Sistem.....	13
2.2.2  Sistem Pakar.....	13
2.2.3  Diagnosis.....	19
2.3    Kopi .....	22
2.3.1  Jenis-Jenis Kopi .....	23
2.3.2  Struktur Tumbuhan Kopi .....	24
2.4    Penyakit Tanaman Kopi .....	26

2.5	Metode Dempster Shafer .....	30
2.6	Konsep Permodelan Sisstem .....	32
2.6.1	Bagan Alir (flowchart) .....	32
2.6.2	Konsep Basis Data .....	33
2.6.3.	Pengertian Basis Data .....	34
2.6.4.	<i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i> .....	35
2.7.	Tinjauan Perangkat LunakHTML ( <i>HyperText Marup Language</i> ) ..	35
2.7.1	HTML .....	35
2.7.2	CSS ( <i>Cascading Style Sheet</i> ) .....	35
2.7.3	PHP ( <i>Hypertext Preprocessor</i> ) .....	36
2.7.4	XAMPP .....	36
2.7.5	MYSQL.....	36
2.8	Pengujian ( <i>Testing</i> ).....	37
2.8.1	<i>Black Box Testing</i> .....	37
2.8.2	Pengujian Kepakaran .....	37
2.8.3	<i>Root Mean Square Error (RMSE)</i> .....	38
	<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1	Objek Penelitian .....	39
3.1.1	Sejarah Singkat Sekolah Kopi Lampung Barat .....	39
3.1.2	Visi dan Misi Sekolah Kopi Lampung Barat .....	39
3.1.3	Struktur Organisasi Sekolah Kopi Lampung Barat.....	40
3.1.4	Profil Pakar .....	40
3.2	Alur Penelitian.....	42
3.2.1	Waterfall .....	42
3.3	Alat dan Instrumen Penelitian .....	43
3.3.1	Analisis Kebutuhan Fungsional .....	43
3.3.2	Analisis Kebutuhan Non Fungsional .....	44

3.4	Analisis Data .....	46
3.4.1	Analisis metode <i>Dempster-Shafer</i> .....	46
3.4.2	Analisis Perhitungan <i>Dempster-Shafer</i> .....	47
3.5	Analisis Arsitektur Sistem.....	47
3.6	Analisis Kebutuhan Data.....	48
3.6.1	Data Hama Dan Penyakit Kopi.....	48
3.6.2	Perhitungan Diagnosa .....	52
3.7	Analisis Perancangan Sistem.....	54
3.7.1	Diagram Konteks .....	54
3.7.2	Data Flow Diagram Level 1.....	55
3.7.3	Data Flow Diagram Level 2 Proses 3 .....	57
3.7.4	Data Flow Diagram Level 2 Proses 4 .....	57
3.7.5	Data Flow Diagram Level 2 Proses 5 .....	58
3.8	Analisis Perancangan Basis Data ( <i>Database</i> ) .....	59
3.8.1	<i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD).....	59
3.9	Perancangan Antarmuka.....	61
3.9.1	Halaman <i>Home</i> .....	61
3.9.2	Halaman <i>About</i> .....	61
3.9.3	Halaman Pendaftaran .....	62
3.9.5	Halaman Dashboard Admin.....	63
3.9.6	Halaman Dashboard Pasien .....	63
3.9.7	Halaman Konsultasi .....	64
3.9.8	Halaman Diagnosa .....	64
3.9.9	Halaman Data Diagnosa.....	65
3.9.10	Halaman Data Gejala .....	65
3.9.11	Halaman Data Relasi.....	66

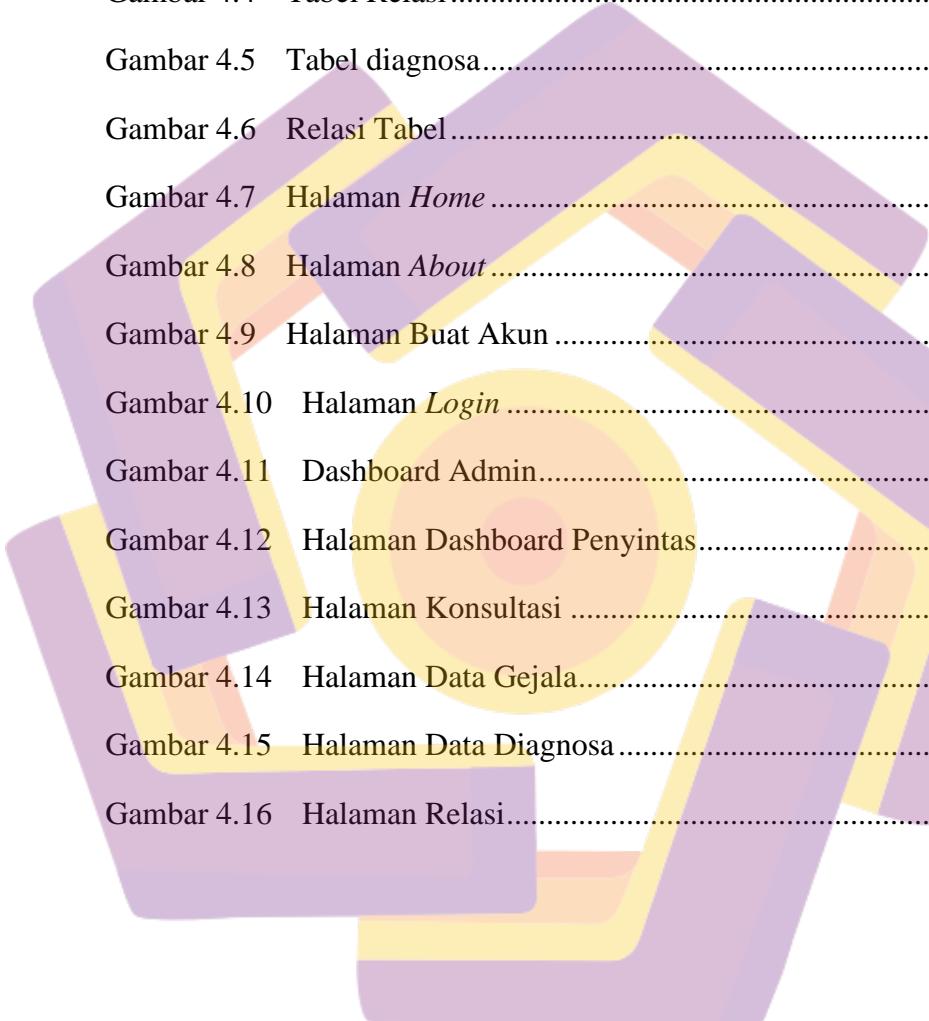
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	67
4.1    Implementasi Sistem .....	67
4.1.1    Implementasi Data Base .....	67
4.2    Implementasi <i>Interface</i> .....	69
4.2.1    Halaman <i>Home</i> .....	69
4.2.2    Halaman About .....	70
4.2.3    Halaman Buat Akun.....	71
4.2.4    Halaman <i>Login</i> .....	71
4.2.5    Halaman Dashboard Admin.....	72
4.2.6    Halaman Dashboard Penyintas .....	72
4.2.7    Halaman Konsultasi .....	73
4.2.8    Halaman Data Gejala .....	74
4.2.9    Halaman Data Diagnosa.....	74
4.2.10    Halaman Relasi .....	75
4.3    Pengujian (Testing) .....	75
4.3.1    Pengujian Blackbox .....	76
4.3.2    Pengujian Akurasi Sistem .....	97
4.3.3    Pengujian Kepakaran Sistem .....	99
BAB V PENUTUP .....	100
5.1    Kesimpulan .....	100
5.2    Saran .....	100
REFERENSI .....	101
LAMPIRAN .....	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 2.2	Perbandingan Sistem Konvensional dan Sistem Pakar .....	18
Tabel 2.3	Bagan Alir .....	33
Tabel 2.4	Konsep Basis data .....	34
Tabel 3.1	Profil Pakar .....	40
Tabel 3.2	Kebutuhan Fungsional .....	43
Tabel 3.3	Kebutuhan Perangkat Keras ( <i>Hardware</i> ) Perancangan Sistem .....	45
Tabel 3.4	Kebutuhan Perangkat Keras ( <i>Hardware</i> ) Penggunaan Sistem .....	45
Tabel 3.5	Kebutuhan Perangkat Lunak ( <i>Software</i> ) Perancangan.....	46
Tabel 3.6	Kebutuhan Perangkat Lunak ( <i>Software</i> ) Penggunaan .....	46
Tabel 3.7	<i>Range</i> Nilai Interpretasi <i>Dempster-Shafer</i> .....	47
Tabel 3.8	Data Hama dan Penyakit Kopi.....	48
Tabel 3.9	Data Gejala Hama dan Penyakit Kopi .....	49
Tabel 3.10	Nilai Kepercayaan dan Relasi Gejala Terhadap Penyakit .....	51
Tabel 3.11	Kombinasi m3 .....	53
Tabel 3.12	Aturan kombinasi m5.....	53
Tabel 3.13	Hasil Akhir.....	54
Tabel 4.1	Blackbox Testing .....	76
Tabel 4.2	Akurasi Sistem .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Fungsi Utama Sistem.....	13
Gambar 2.2	Siklus Sistem Pakar .....	18
Gambar 3.1	Struktur Organisasi.....	40
Gambar 3.2	Profil Pakar.....	41
Gambar 3.3	Alur Penelitian.....	42
Gambar 3.4	Arsitektur Sistem Pakar.....	48
Gambar 3.5	Diagram Konteks.....	55
Gambar 3.6	DFD Level 1 .....	56
Gambar 3.7	DFD Level 2 Proses 3 .....	57
Gambar 3.8	DFD Level 2 Proses 4 .....	58
Gambar 3.9	DFD Level 2 Proses 5 .....	59
Gambar 3.10	<i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i> .....	60
Gambar 3.11	Halaman <i>Home</i> .....	61
Gambar 3.12	Halaman <i>About</i> .....	61
Gambar 3.13	Halaman Buat Akun .....	62
Gambar 3.14	Halaman <i>Login</i> .....	62
Gambar 3.15	Dashboard Admin.....	63
Gambar 3.16	Dashboard Pasien .....	63
Gambar 3.17	Halaman Konsultasi .....	64
Gambar 3.18	Halaman Diagnosa .....	64
Gambar 3.19	Halaman Data Diagnosa .....	65
Gambar 3.20	Halaman Data Gejala.....	65



Gambar 3.21 Halaman Data Relasi .....	66
Gambar 4.1 Tabel User .....	67
Gambar 4.2 Tabel User Group .....	68
Gambar 4.3 Tabel Gejala .....	68
Gambar 4.4 Tabel Relasi .....	68
Gambar 4.5 Tabel diagnosa.....	69
Gambar 4.6 Relasi Tabel .....	69
Gambar 4.7 Halaman <i>Home</i> .....	70
Gambar 4.8 Halaman <i>About</i> .....	70
Gambar 4.9 Halaman Buat Akun .....	71
Gambar 4.10 Halaman <i>Login</i> .....	71
Gambar 4.11 Dashboard Admin.....	72
Gambar 4.12 Halaman Dashboard Penyintas.....	73
Gambar 4.13 Halaman Konsultasi .....	73
Gambar 4.14 Halaman Data Gejala.....	74
Gambar 4.15 Halaman Data Diagnosa.....	74
Gambar 4.16 Halaman Relasi.....	75

## INTISARI

Indonesia, sebagai negara agraris dengan mayoritas penduduknya bergantung pada pertanian, memiliki pentingnya produksi tanaman bagi perekonomian dan kehidupan masyarakatnya. Salah satu tanaman yang menjadi fokus adalah kopi, mengingat konsumsi kopi yang tinggi di kalangan masyarakat. Namun, petani sering menghadapi tantangan dalam budidaya kopi, termasuk serangan penyakit yang dapat mengurangi produktivitas. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang inovatif untuk membantu petani dalam mengatasi masalah ini.

Dalam konteks ini, muncul sistem pakar diagnosa penyakit tanaman kopi berbasis web sebagai solusi yang menjanjikan. Sistem ini dirancang untuk membantu petani dan pemilik perkebunan dalam mengidentifikasi penyakit yang mungkin menyerang tanaman kopi mereka. Pengguna dapat memasukkan gejala yang terlihat pada tanaman ke dalam sistem, dan berdasarkan pengetahuan yang ada, sistem akan memberikan diagnosis potensial dan solusi yang sesuai. Ini memberikan manfaat ganda: membantu petani dalam mengenali penyakit dengan lebih tepat dan cepat, serta memungkinkan mereka mengambil tindakan pencegahan atau perawatan yang diperlukan.

Salah satu metode yang digunakan dalam sistem ini adalah metode Dempster-Shafer, yang digunakan untuk menghitung ketidakpastian dalam diagnosis. Metode ini menggabungkan berbagai informasi atau fakta dari para ahli dan pakar di bidang pertanian, menciptakan hasil akhir yang mencerminkan tingkat keyakinan dan probabilitas masing-masing diagnosis. Dengan pendekatan ini, sistem mampu memberikan diagnosis yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Sebagai hasilnya, solusi inovatif ini tidak hanya membantu petani dalam mengatasi masalah penyakit tanaman kopi, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam budidaya kopi di Indonesia.

**Kata kunci:** Sistem Pakar, Penanggulangan, Penyakit, Dempster Shafer, *website*

## ABSTRACT

*Indonesia, as an agrarian country with the majority of its population relying on agriculture, places a significant emphasis on crop production for its economy and livelihoods. Among the key crops, coffee holds prominence due to its high consumption among the population. However, farmers often face challenges in coffee cultivation, including the incidence of plant diseases that can curtail productivity. Hence, an innovative solution is necessary to assist farmers in addressing these issues effectively.*

*In this context, a web-based expert system for diagnosing coffee plant diseases emerges as a promising solution. This system is designed to aid coffee farmers and plantation owners in identifying potential diseases that might affect their coffee plants. Users can input observed symptoms into the system, and based on the available knowledge, the system provides potential diagnoses and appropriate remedies. This offers a dual benefit: assisting farmers in accurately and swiftly recognizing diseases, and enabling them to take necessary preventative or curative actions.*

*One of the methods employed in this system is the Dempster-Shafer method, utilized to compute uncertainty in the diagnosis. This method combines various pieces of information or facts from experts and specialists in the field of agriculture, resulting in an outcome that reflects the confidence levels and probabilities of each diagnosis. With this approach, the system is capable of providing more accurate and reliable diagnoses. As a result, this innovative solution not only aids farmers in tackling coffee plant diseases but also enhances the efficiency and productivity of coffee cultivation in Indonesia.*

**Keyword:** *Expert System, Disease Management, Disease, Dempster-Shafer, Website*